

# **Pengaruh Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan Madiun**

Nur Kholifah

Sri Andayani

Rachmawati Novaria

## **ABSTRACT**

*In this modern era, the food business is very much involved by entrepreneurs to try their luck in the food business. One of them is Warunk Gacoan Madiun which is trending in the city. The number of spicy food enthusiasts who made the owner open a Warunk Gacoan business and provide special dishes with spicy flavor. In addition to providing spicy food, there are also variants of dimsum and cold drinks and milk.*

*This study aims to determine the effect of entrepreneurial ability and creativity style on the development of the Warunk Gacoan Madiun business. The population used in this study are visitors to Warunk Gacoan and consumers who have visited twice. The sample used was 100 respondents who at that time were not random and called using purposive sampling technique. Data was collected through questionnaires distributed to respondents. Data analysis uses validity test, reliability test, multiple linear regression analysis test, correlation test ( $r$ ), coefficient of determination test ( $R^2$ ), simultaneous test ( $F$  test) and  $t$  test (partial) and others. All data analyzes were carried out with the help of IBM SPSS Statistics Version 21. The results showed that there was a positive and significant effect between entrepreneurial ability on business development, there was a positive and significant effect between creativity on business development.*

**Keywords** :*Entrepreneurial Ability, Creativity, Business Development*

## **Pendahuluan**

Kota Madiun terkenal dengan julukan kota industri Di Madiun ada tempat makan yang terkenal di kalangan anak muda dan mereka yang menyukai tantangan makan banyak cabai. Namanya **Warunk Gacoan**. Lokasinya di Jalan Kapten Saputra 37 Madiun. Ketika datang ke tempat tersebut konsumen dapat langsung melihat pemandangan spot foto yang nyaman dan pas untuk bersantai bersama teman-teman atau keluarga sambil menunggu pesannya datang. Tersedianya spot foto yang sangat menarik dan kreatif ternyata bisa membuat konsumen untuk berfoto dan dimasukkan di akun media sosialnya. Selain itu menu yang terdapat di warunk gacoan tersebut macam-macam mulai dari dimsum, minuman dingin, susu dan mie gacoan.

Dalam suatu perusahaan atau bisnis tentunya membutuhkan manusia sebagai sumber tenaga kerja dalam melaksanakan setiap kegiatannya, karena manusia menjadi pelaku, perencana dan penentu terwujudnya tujuan suatu usaha, baik untuk usaha berskala besar atau kecil. Karena dalam melakukan aktivitas wirausaha terdapat hal yang perlu diperhatikan, yaitu masalah sumber daya manusia yang dapat menentukan kemajuan usaha dan menguntungkan usaha tersebut, sehingga komponen– komponen yang ada didalamnya dapat dimanfaatkan dan saling bekerja sama dengan baik agar tujuan usaha yang diinginkan dapat tercapai. Wirausaha sebagai penggerak roda perusahaan memegang peranan penting dalam menunjang tercapainya tujuan usaha. Kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan dalam berwirausaha. Kemampuan wirausaha dalam mengelola usaha dengan baik dan harus didorong oleh ilmu pengetahuan yang cukup baik pula akan berperan sebagai sumber tenaga kerja yang menjadi objek vital dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Agar keberhasilan perusahaan atau usaha yang diinginkan maksimal didalam perusahaan harus didukung oleh kemampuan seorang pengusaha atau wirausaha itu sendiri yaitu kemampuan dalam hal pengetahuan, sikap, keterampilan, dan kematangan emosional.

Menurut Suryana (2017:78) kemampuan merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh hasil karena wirausaha adalah orang yang selalu berorientasi pada hasil. Menurut Abdurrahman (2013:192) Kemampuan (*ability*) merujuk ke suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Itulah penilaian dewasa ini akan apa yang dapat dilakukan seseorang. Menurut Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge, (2013:57) Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Dalam menjalankan suatu usaha dibutuhkan kemampuan wirausaha yaitu inisiatif dan proaktif, berani mengambil resiko, berorientasi pada prestasi, komitmen pada berbagai pihak yang dapat mengelola bisnis dengan baik hingga mendapat laba yang besar, maka dari itu dibutuhkan kreativitas didalam suatu usaha atau bisnis agar dapat bersaing di bidang usahanya, kreativitas sendiri mengandung arti yaitu proses mental yang melibatkan pemunculan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada, dalam arti kata lain kreativitas ini memunculkan ide ide yang baru untuk kemajuan usaha atau bisnis yang sedang berjalan. Jadi, kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda, sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda. Sesuatu yang baru dan berbeda tersebut dapat dalam bentuk hasil seperti barang dan jasa, dan bisa dalam bentuk proses seperti ide, metode, dan cara. Sesuatu yang baru dan berbeda yang diciptakan melalui proses berpikir kreatif dan bertindak inovatif merupakan nilai tambah (*value added*) dan merupakan keunggulan yang berharga. Nilai tambah yang berharga adalah sumber peluang bagi wirausaha

Pengembangan usaha, dalam hal ini dapat diartikan sebagai suatu upaya pengusaha untuk memperbesar usahanya yaitu dengan mencari mitra kerja untuk permodalan maupun pemasaran, atau dapat juga dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terkait dengan usaha itu sendiri. Dalam usaha pengembangan UKM ini tidak hanya dilakukan oleh

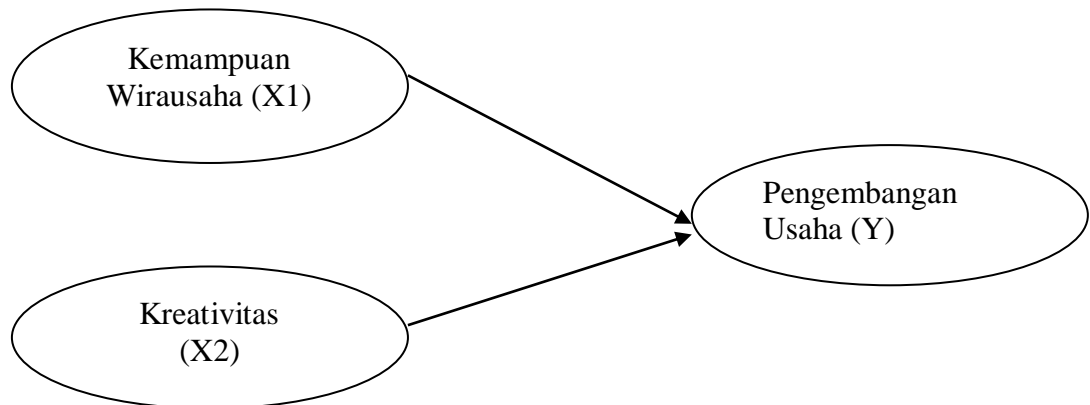
pemilik usaha tersebut, tetapi juga perlu dukungan dari berbagai pihak. Roger (2003:76), sampai pada kesimpulan bahwa pengembangan usaha merupakan strategi yang digunakan guna memperluas pasar sasaran dan mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin. Menurut Anoraga (2007:66) Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas.

Alasan mengambil judul penelitian ini karena pemilik usaha warunk gacoan madiun tersebut masih belum mampu mengaplikasikan tentang keterampilan dalam mendekorasi tempat yang lebih unik dan modern maka dari itu pemilik warunk gacoan terus mengasah semua bakat ataupun ide-ide yang diperolehnya dalam memulai bisnis ini agar dapat bersaing dengan kompetitor yang lain dengan jenis usaha yang sama yaitu usaha makanan. Selain itu harus mampu menguasai pangsa pasar dan bersaing secara sehat untuk dapat memikat hati konsumen untuk datang ke tempat tersebut dan tertarik oleh menu yang dapat membuat konsumen penasaran dengan rasanya yang khas. Oleh karena itu sebagai seorang wirausahawan mampu mengaplikasikan wawasan yang diperoleh semasa menuntut ilmu dimanapun itu tempatnya sebab tren membuka usaha dengan sensasi pedas untuk saat ini digemari oleh semua kalangan yakni mulai dari remaja sampai dewasa.

Dari latar belakang yang telah disebutkan diatas maka penulis ingin mengetahui sesuai dengan judul “ Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan Madiun”.

### **Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian**

#### **Kerangka Pemikiran**



#### **Hipotesis Penelitian**

- Ho1 : Variabel Kemampuan Wirausaha tidak berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pengembangan Usaha Warunk gacoan Madiun.
- Ha1 : Variabel Kemampuan Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan Madiun.
- Ho2 : Variabel Kreativitas tidak berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan di Madiun.
- Ha2 : Variabel Kreativitas berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan di Madiun.

## **Metode Penelitian**

### **Tempat dan lokasi penelitian (rancangan penelitian)**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field ressearch*) yakni pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yakni semua pengunjung yang pernah datang ke warunk gacoan madiun dan jumlah populasi dalam pengunjung warunk gacoan madiun tidak dapat diketahui secara pasti. Dalam penelitian ini data primer bersumber dari penyebaran kuesioner secara langsung kepada 100 responden yang pernah membeli produk dari Warunk Gacoan Madiun.

Penelitian mengenai Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan Madiun ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *non-probability* sampling (pengambilan sampel secara tidak acak) dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu dimana sampel dipilih berdasarkan karakteristik. Karakteristik yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengunjung di Warunk Gacoan Madiun.
2. Konsumen yang sudah pernah berkunjung minimum 2 kali

### **Pengumpulan dan instrumen penelitian**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data yang akan digunakan atau pengamatan terhadap obyek penelitian serta mencari gambaran yang menjadi masalah dalam obyek penelitian.

Instrumen merupakan alat pengukuran data yang perlu disusun dan dengan cermat dan sedemikian rupa sehingga memperoleh data empiris nyata. Penelitian menggunakan pengukuran yang baik untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada sampel. Adapun instrumen penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas menurut Ghazali (2006 : 45) menyatakan uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila pernyataan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji reliabilitas menurut Arikunto (2002 : 154) adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Ukuran yang digunakan dalam mengukur reliabilitas (Ghozali, 2005) bahwa :

- a. Jika  $r \text{ Alpha} \geq 0,6$  maka butir atau variabel tersebut reliabel.
- b. Jika  $r \text{ Alpha} < 0,6$  maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

## Teknik Analisis Data

### Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independent atau variabel bebas.

Uji Normalitas dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis. Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan membuat asumsi. Asumsi yang digunakan :

Asumsi 1: data residual berdistribusi normal

Asumsi 2: data residual tidak berdistribusi normal.

Data penelitian dilakukan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada dibawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau data tidak memenuhi uji normalitas.

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Model dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika probabilitas lebih besar dari taraf signifikan 5% yang memenuhi syarat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan digunakan rumus analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

y = Dependent Variable

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien Regresi

X1, X2 = Independent Variable

e = *error term*

Uji t (parsial) adalah untuk menguji level signifikan dari bentuk pengaruh secara parsial atau terpisah antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai Sig. t lebih kecil dari  $\alpha$  atau 5%, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat; sebaliknya apabila nilai Sig. t lebih besar dari  $\alpha$  atau 5%, dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Korelasi (r) untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Hubungan yang dipelajari adalah hubungan kinear atau garis lurus. Ukuran korelasi berkisar antara -1 sampai +1 termasuk 0. Semakin besar nilai r maka semakin kuat hubungan kedua variabel tersebut.

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menurut Imam Ghozali (2009) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan dalam koefisien determinasi ini adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen ke dalam model, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel independen tersebut berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Uji  $f$  bertujuan untuk menguji level signifikan dari bentuk pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai Sig.  $f$  lebih kecil dari  $\alpha$  atau 5%, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat; sebaliknya apabila nilai Sig.  $f$  lebih besar dari  $\alpha$  atau 5%, dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

## Definisi konsep dan Operasional

### Definisi Konsep

#### 1. Kemampuan Wirausaha

Menurut Suryana (2017:78) kemampuan merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu yang langsung berpengaruh hasil karena wirausaha adalah orang yang selalu berorientasi pada hasil.

#### 2. Kreativitas

Menurut Zimmeree dalam Suryana (2017:11) Kreativitas diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide-ide dan menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Kreativitas sebagai suatu potensi perkembangannya tidak terlepas dari aspek psikologi yang melekat berkaitan dengan pola pikir, sikap maupun mental.

#### 3. Pengembangan Usaha

Roger (2003:76), sampai pada kesimpulan bahwa pengembangan usaha merupakan strategi yang digunakan guna memperluas pasar sasaran dan mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin.

### Definisi Operasional

	Indikator
Kemampuan Berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiatif &amp; proaktif</li> <li>• Berani mengambil resiko</li> <li>• Berorientasi pada prestasi</li> <li>• Komitmen pada berbagai pihak</li> </ul>

Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fluency of thinking (Lancar berpikir)</li> <li>• Flexibility (Fleksibilitas)</li> <li>• Originality (Keaslian)</li> </ul>
Pengembangan Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan omset penjualan</li> <li>• Pertumbuhan tenaga kerja</li> <li>• Pertumbuhan pelanggan</li> </ul>

### **Analisis Data dan Pembahasan** **Karakteristik berdasarkan jenis kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Perempuan	73	73
Laki-laki	27	27

Dari data 100 responden yang diteliti, karakteristik jenis kelamin yang paling banyak berminat untuk membeli makanan di Warunk Gacoan Madiun yaitu, Perempuan sebanyak 73 responden dan Laki-laki sebanyak 27 responden.

### **Karakteristik berdasarkan usia**

Umur	Jumlah	Presentasi (%)
15 – 20 Tahun	56	56
21 – 30 Tahun	40	40
>30 Tahun	4	4

Dari 100 responden yang diteliti pada makanan di Warunk Gacoan Madiun, dapat dikatakan bahwa peminat terbanyak adalah berumur 15 – 20 tahun sebanyak 56 responden dan diikuti oleh peminat yang berumur 21 - 30 tahun sebanyak 40 responden serta yang berumur >30 tahun sebanyak 4 responden.

### **Karakteristik berdasarkan pendapatan**

Penghasilan	Jumlah	Presentasi (%)
≤1.000.000	70	70
2.000.000	18	18
≥2.000.000	12	12

Berdasarkan pada karakteristik pendapatan, peminat makanan di Warunk Gacoan Madiun terbanyak dari 100 responden yang diteliti adalah yang memiliki pendapatan ≤1 juta dengan jumlah 70 responden dan di ikuti oleh responden yang berpendapatan 2 juta sebanyak 18 responden serta yang paling sedikit adalah yang berpendapatan ≥2 juta sebanyak 12 responden.

### **Karakteristik berdasarkan jawaban responden (dominan)**

Variabel	Indicator	Mean	Keterangan
Kemampuan	Inisiatif dan Proaktif	4.13	Setuju

Wirausaha			
Kreativitas	<i>Fluency of thinking</i> (lancer berpikir)	4.57	Sangat Setuju
Pengembangan Usaha	Peningkatan omset penjualan	4.20	Setuju

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.990	.240		4.130	.000		
Kemampuan Wirausaha	.420	.063	.504	6.651	.000	.649	1.541
Kreativitas	.339	.066	.391	5.159	.000	.649	1.541

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

*Sumber:* Output SPSS yang diolah penulis, 2020

Berdasarkan Tabel 4.11 hasil uji multikolinieritas, nilai *Tolerance* Variabel Kemampuan Wirausaha (X1) = 0,649, Variabel Kreativitas (X2) = 0,649 lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF Variabel Kemampuan Wirausaha (X1) = 1,541 Variabel Kreativitas = 1,541 lebih kecil dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas.

**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16511119
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.676
Asymp. Sig. (2-tailed)		.751

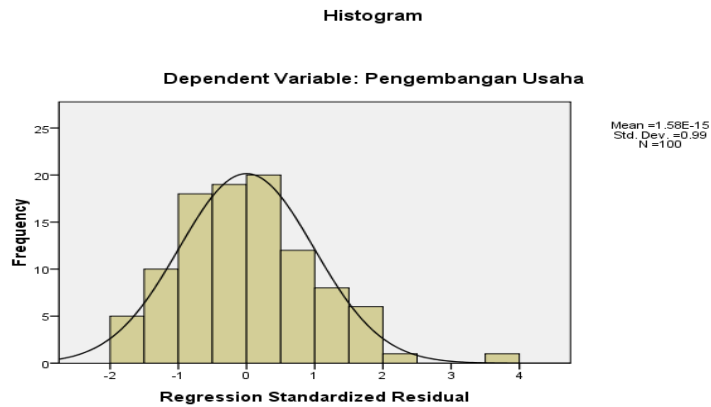
a. Test distribution is Normal

*Sumber :* Output SPSS yang diolah penulis, 2020.

Dari hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan  $0,751 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa asumsi 2 ditolak dan asumsi 1 diterima yaitu nilai residual berdistribusi normal. Selain menggunakan model *Kolmogrov Smirnov*, penelitian ini juga menggunakan uji normalitas data dengan grafik normal P-Plot.



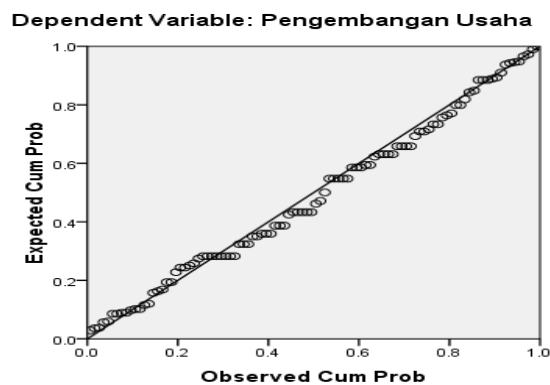
## Uji Normalitas data model Histogram



Sumber : Output SPSS yang diolah penulis, 2020

## Uji Normalitas data model P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output SPSS yang diolah penulis, 2020

Pada gambar histogram menjelaskan bahwa histogram tersebut memberikan pada distribusi yang melenceng ke kanan yang berarti data berdistribusi normal. Dan pada gambar model P-Plot dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas.

## Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.990	.240		4.130	.000
Kemampuan Wirausaha	.420	.063	.504	6.651	.000
Kreativitas	.339	.066	.391	5.159	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Output SPSS diolah penulis, 2020.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, bahwa variabel Kemampuan Wirausaha (X1) memiliki nilai signifikansi 0,000, dan variabel Kreativitas (X2) memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,000, lebih besar dari probabilitas atau standar signifikan 5% (0,05). Maka dapat dinyatakan terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	.990	.240		4.130	.000		
Kemampuan Wirausaha	.420	.063	.504	6.651	.000	.649	1.541
Kreativitas	.339	.066	.391	5.159	.000	.649	1.541

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber : Output SPSS yang diolah penulis, 2020

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,990 + 0,420 X_1 + 0,339 X_2$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi untuk variabel Kemampuan Wirausaha

b2 = Koefisien regresi untuk variabel Kreativitas

X1 = Kemampuan Wirausaha

X2 = Kreativitas

Jadi, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan terhadap Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

## Uji t (Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.990	.240		4.130	.000		
Kemampuan Wirausaha	.420	.063	.504	6.651	.000	.649	1.541
Kreativitas	.339	.066	.391	5.159	.000	.649	1.541

a. Dependent Variable:  
Pengembangan Usaha

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis, 2020

Dalam penelitian ini nilai  $df = 100 - 3 = 97$ , dengan nilai signifikansi ( $\alpha$ ) 5% diketahui nilai t sebesar 1,984. Hipotesis diterima jika nilai t hitung > t tabel, dapat disimpulkan bahwa:

a. Variabel Kemampuan Wirausaha terhadap Pengembangan Usaha.

Hasil nilai uji t hitung diperoleh sebesar 6.651 dimana t hitung > t tabel ( $6.651 > 1,984$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kemampuan Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan.

b. Variabel Kreativitas terhadap Pengembangan Usaha.

Hasil nilai uji t hitung diperoleh sebesar 5.159 dimana t hitung > t tabel ( $5.159 > 1,984$ ) dengan tingkat signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan.

## Uji Korelasi

Correlations

		Kemampuan Wirausaha	Kreativitas	Pengembangan Usaha
Kemampuan Wirausaha	n Correlation tailed)	1	.593**	.735**
		.000	.000	.000
		100	100	100
Kreativitas	n Correlation tailed)	.593**	1	.689**
		.000	.000	.000
		100	100	100
Pengembangan Usaha	n Correlation tailed)	.735**	.689**	1
		.000	.000	.000
		100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output SPSS yang diolah penulis, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji korelasi *pearson* dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa variabel Kemampuan Wirausaha (X1) berpengaruh positif terhadap variabel Pengembangan Usaha (Y), dan tergolong dalam

kategori berpengaruh kuat dengan nilai  $r = 0,735$ . Demikian juga variabel Kreativitas (X2) berpengaruh positif terhadap variabel Pengembangan Usaha (Y) dan tergolong berpengaruh kuat dengan nilai  $r = 0,689$ . Dengan demikian, dari hasil uji korelasi *pearson* dapat terlihat bahwa variabel Kemampuan Wirausaha (X1) dan Kreativitas (X2) berpengaruh positif pada Pengembangan Usaha (Y).

### Uji f (Simultan)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.781	2	2.390	85.910	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.699	97	.028		
	Total	7.480				

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Kemampuan Wirausaha

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis, 2020.

Nilai F hitung sebesar  $85.910 > F$  tabel sebesar 3.09 dan signifikan sebesar 0,000. Jadi pada penelitian diatas menyatakan bahwa variabel Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan Madiun.

### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change of the Estimate
1	.799 <sup>a</sup>	.639	.632	.16680

a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Kemampuan Wirausaha

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Hasil Kuesioner diolah penulis, 2020

Berdasarkan hasil *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,639 hal ini menunjukkan bahwa Pengembangan Usaha dipengaruhi oleh variabel Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas sebesar 63,9% sedangkan sisanya sebesar 36,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisis dapat diperoleh bahwa variabel Kemampuan Wirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan Madiun. Hal ini dapat diartikan bahwa pemilik Warunk Gacoan Madiun berhasil menerapkan wawasan tentang kemampuan wirausaha yang telah didapatkannya sehingga dapat diterapkan di usahanya tersebut. Maka dari itu pemilik Warunk Gacoan Madiun berhasil menerapkan beberapa poin-poin penting yang terdapat dalam kemampuan wirausaha.

Berdasarkan dari hasil analisis dapat diperoleh bahwa variabel Kreativitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan Madiun. Hal ini dapat diartikan bahwa menu yang ada di

Warunk Gacoan Madiun mempunyai beragam pilihan makanan serta minuman serta memiliki ciri khas produk untuk mudah dikenali oleh para konsumen.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka penulis mengambil kesimpulan mengenai Kemampuan Wirausaha dan Kreativitas Terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan Madiun.

Kemampuan Wirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan Madiun. Hal ini dapat diartikan bahwa pemilik Warunk Gacoan Madiun berhasil menerapkan wawasan tentang kemampuan wirausaha yang telah didapatkannya sehingga dapat diterapkan di usahanya tersebut. Maka dari itu pemilik Warunk Gacoan Madiun berhasil menerapkan beberapa poin-poin penting yang terdapat dalam kemampuan wirausaha.

Kreativitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha Warunk Gacoan Madiun. Hal ini dapat diartikan bahwa menu yang ada di Warunk Gacoan Madiun mempunyai beragam pilihan makanan serta minuman serta memiliki ciri khas produk untuk mudah dikenali oleh para konsumen.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Abdurrahman, M. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kandiyatna, Andriani, 2010. *Manajemen Bisnis untuk Wirausaha*, Universitas Trisakti: Jakarta.
- Kristanto, Heru.2010. *Kewirausahaan entrepreneurship pendekatan manajemen dan praktik*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- M.Sinaga Anggiat dan Sri Hadiati, 2011. "*Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*" Jakarta: Lembaga Administarsi Negara Republik Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge, 2013, *Organizational Behavior Edition 15*.New Jersey:Pearson Education.
- Suryana. 2017. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba Empat.
- Sukmadinata, 2010, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Zimmerer, Thomas W dan Norman M. Scarborough. 2015. *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Penerbit Indeks.